

LAMPIRAN

Lampiran 1. SOAP Komprehensif

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0234) 374331**

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN NY. A USIA 23 TAHUN G1P0A0AH0
UMUR KEHAMILAN 37 MINGGU 4 HARI DENGAN HAMIL LETAK
SUNGSANG DI PUSKESMAS WIROBRAJAN**

Tanggal : 11 Januari 2022

Jam : 10.30 WIB

S (SUBJEKTIF)

1. Identitas

	Pasien	Suami
Nama	Ny. A	Tn. B
Umur	23 tahun	23 tahun
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SMK	SMK
Pekerjaan	IRT	Wiraswasta
Alamat	Singosaren Kidul WB II/278.RT04/Rw 01 Pakuncen Wirobrajan.	

2. Data Subjektif

a. Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan mengeluh sering kencing.

b. Riwayat Menstruasi

Usia *menarche* 13 tahun, lama 7 hari, siklus 28 hari, teratur, ada keputihan, tidak mengalami *dismenore*. Ganti pembalut 4-5x/hari.

c. Riwayat Menikah

Menikah 1 kali, usia pertama kali menikah 22 tahun, dengan suami sekarang sudah 1 tahun

d. Riwayat Kehamilan Ini

1. Riwayat Status TT : TT 5

2. Riwayat ANC

- HPHT : 20-4-2021
HPL : 27-1-2022
- ANC pertama kali sejak umur kehamilan 7 minggu di PMB SAUMI .
- Frekuensi ANC :
Trimester I : 2 kali
Trimester II : 1 kali
Trimester III : 2 kali
- Keluhan yang dirasakan : selama hamil ibu mengeluh mual, muntah, dan pinggang pegal.
- Obat-obatan yang dikonsumsi : asam folat, B6, Tablet tambah darah dan kalsium.

e. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

G1P0A0Ah0

No	Tanggal Lahir	Umur Kehamilan	Jenis persalinan	Penolong	JK	BBL	Komplikasi	
							Ibu	Janin
1	Kehamilan ini							

f. Riwayat Kontrasepsi

No	Jenis Alkon	Mulai Pakai	Keluhan	Selesai Pakai	Alasan Pakai
1	Ibu belum pernah menggunakan kontrasepsi				

g. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ny. A mengatakan tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit hipertensi, diabetes mellitus, jantung, asma, TBC, HIV dan Hepatitis B.

h. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ny. A mengatakan keluarga tidak pernah atau sedang menderita penyakit hipertensi, asma, jantung, jantung, hepatitis B dan HIV dan tidak ada yang memiliki bayi kembar.

i. Pola Personal Hygiene

Ny. A mengatakan mandi 2 kali sehari. Keramas 2 hari sekali. Menggosok gigi 2 kali/hari. Ny. A mengatakan membersihkan daerah genetalia dari arah depan kearah belakang. Mengganti celana dalam setiap setelah mandi atau bila merasa tidak nyaman. Celana dalam dari bahan katun.

j. Pola pemenuhan Nutrisi

	Makan	Minum
Frekuensi	3 x/hari	10 x/hari
Porsi	1 porsi sedang	Gelas sedang
Macam	Nasi, sayur, lauk, buah	Air putih, jus
Keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan

k. Pola Eliminasi

	BAB	BAK
Frekuensi	1 hari sekali	5-6x/hari
Tekstur	Lembek	Cair
Warna	Kecoklatan	Kuning jernih
Keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan

l. Kebiasaan-kebiasaan

- Ny. A mengatakan tidak pernah minum jamu, minum-minuman keras, merokok, dan obat-obatan yang tidak sesuai anjuran bidan/dokter selama hamil.
- Ny. A mengatakan suami merokok diluar rumah.

m. Pola Aktivitas dan Istirahat

- Ny. A mengatakan mengurus pekerjaan rumah tangga seperti memasak, menyapu, mencuci.

- Ny. A mengatakan pada siang hari istirahat selama 1-2 jam, dan pada malam hari tidur selama 7 jam.
- n. Pengetahuan Ibu dengan kondisinya
Ny. A mengatakan kondisi ibu dan bayi sehat.
- o. Dukungan suami dan keluarga terhadap kehamilannya
Kehamilan Ny. A adalah kehamilan yang diinginkan oleh Ny. A, suami dan keluarganya. Suami dan keluarga selalu mendukung serta ikut menjaga kehamilan Ny. A.
- p. Persiapan Persalinan
Ny. A mengatakan ingin melahirkan secara spontan di Puskesmas atau PMB ditolong oleh bidan, kendaraan untuk bersalin adalah motor, sudah memiliki BPJS aktif, calon pendonor darah Suami, dan sudah menyiapkan pakaian ibu dan bayi.

O (OBJEKTIF)

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos Mentis
- c. Tanda-Tanda Vital :
 - Tekanan darah : 110/80 mmHg
 - Nadi : 80 kali/menit
 - Respirasi : 20 kali/menit
 - Suhu : 36,6°C
- d. Pemeriksaan Antropometri
 - BB sebelum hamil : 40 kg
 - BB saat ini : 48 kg
 - TB : 159 cm
 - Lila : 23,5 cm
 - IMT : 15,8 gr/m² (KEK)
- e. Pemeriksaan Fisik
 - Kepala : rambut hitam, lurus, dan bersih
 - Muka : tidak pucat
 - Mata : simetris, konjungtiva merah muda

- Hidung : bersih tidak ada sumbatan
- Mulut : bersih, gusi pucat, lidah bersih, gigi tidak berlubang.
- Telinga : simetris, tidak ada serumen
- Leher : tidak ada pembengkakan pada kelenjar tiroid dan kelenjar limfe
- Payudara : tidak ada benjolan
- Paru-paru : tidak ada stridor, *wheezing* dan tarikan dinding dada kedalam
- Abdomen :
 - Leopold I : TFU 31 cm. Teraba bulat, keras (kepala janin)
 - Leopold II : sebelah kiri teraba datar, keras, memanjang (punggung janin), sebelah kanan teraba bagian kecil berbenjol-benjol (bagian kecil janin)
 - Leopold III : teraba bulat, lunak, tidak melenting (kepala janin)
 - : presentasi bokong
 - Leopold IV : tangan pemeriksa bertemu (konvergen)
 - TBJ : $(31-11) \times 155 = 2945$ gram
 - DJJ : 146 kali/menit, teratur, punctum maksimum di perut bagian kanan setinggi pusat. Ibu dalam keadaan rileks saat pemeriksaan.
- Ekstermitas: tidak ada oedema dan tidak ada varices.

f. Pemeriksaan Penunjang

- Pemeriksaan Laboratorium
 - Hb : 11,6 gr/dl
 - UP : Negatif
 - RDT IGG IGM: Non reaktif/non reaktif

A (ANALISIS)

1. Diagnosa

Ny. A usia 23 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 37 minggu 4 hari dengan letak sungsang dengan KEK.

2. Kebutuhan tindakan segera berdasarkan kondisi klien

- a. KIE tentang kondisi ibu dan janin
- b. KIE tentang ketidaknyamanan trimester III yaitu sering berkemih
- c. KIE tentang cara mengatasi ketidaknyamanan sering berkemih
- d. KIE tentang nutrisi terutama dengan kolaborasi ahli gizi untuk ibu hamil dengan KEK dan pemenuhan gizi untuk persiapan ASI
- e. KIE tentang tanda bahaya kehamilan
- f. KIE tentang persiapan persalinan dengan persiapan operasi SC di RS

P (PENATALAKSANAAN)

1. Melakukan pemeriksaan dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik. Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan
2. Memberikan KIE kepada ibu tentang ketidaknyamanan yang dialami pada trimester dua yaitu pusing, sering berkemih, mulai pegel-pegel. Ibu mengerti penjelasan yang diberikan.
3. Memberikan KIE pada ibu untuk makan teratur, hindari makan-makanan yang bergas, penuhi gizi seimbang dengan menu 1/3 nasi 1/3 lauk 1/3 buah dan sayur. Ibu mengerti dengan isi piringku dan bersedia melakukan anjuran bidan.
4. Memberi KIE pada ibu untuk mengurangi aktivitas berat dan istirahat yang cukup yaitu minimal 8 jam dalam sehari, untuk menjaga kesehatan ibu dan janin. Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran.

5. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya kehamilan seperti keluar darah dari jalan lahir, pusing kepala berat, pandangan kabur, bengkak pada tangan, kaki, dan wajah disertai kejang, demam tinggi, muntah terus menerus hingga tidak dapat makan sama sekali. Apabila ibu mengalami salah satu tanda tersebut segera datang ke pelayanan kesehatan. Ibu mengerti dan paham.
6. Melakukan rujukan internal ke laboratorium untuk cek darah, cek urin, dan ke ahli gizi Puskesmas. Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan.
7. Memberikan ibu tablet tambah darah untuk mencegah anemia pada ibu hamil dan tablet kalsium untuk mencegah. Ibu bersedia minum obat.
8. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu kenceng-kenceng teratur 3 kali dalam 10 menit, keluar air ketuban, keluar lendir darah, apabila mengalami hal tersebut segera datang ke fasilitas pelayanan terdekat. Ibu mengerti tanda-tanda persalinan.
9. Melakukan senam dengan kneechest position 3 sampai 5 kali sehari lamanya 35 menit, dengan harapan janin bisa berputar dan berubah sebagai posisi kepala
10. Memberitahu ibu tentang persiapan persalinan untuk membereskan barang-barang kedalam satu tas, biaya, transportasi. Ibu mengerti dan sudah menyiapkan.
11. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu yang akan datang atau bila ada keluhan langsung datang ke pelayanan kesehatan. Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang.

Tabel Riwayat Pemeriksaan Kehamilan

HPHT : 24-04-2021

HPL : 27-01-2022

Tgl	Kel	TD (mmHg)	BB (Kg)	UH (minggu)	Tfu (cm)	Letak	DJJ (x/mnt)	Lab	Terapi	KU	Tempat
12/6/21	Mual muntah	105/90	40	7	Belum teraba	-	-	-	B6 Asam folat	1 bln	PMB Saumi
17/7/21	pusing	110/90	41	12 ⁺¹	3 jari atas pusat	-	-	Hb= 11,5 HbsAg=NR GDS= 88 PPIA= NR	Hemafot Kalk		Puskesmas Wirobrajan
12/9/21	tak	110/90	42	19 ⁺⁵	sepusat	ball	144	-	Fe, Kalk	2 bln	Puskesmas Wirobrajan
8/11/21	tak	115/75	43	27 ⁺⁶	22	preskep	144	-	Fe, Kalk		Puskesmas Wirobrajan
11/1/22	Pegel- pegel	110/80		37 ⁺⁴	31	Presbo	148	-	Fe, Kalk Knee chest		Puskesmas Wirobrajan

CATATAN PERKEMBANGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Tanggal, Jam	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis	Penatalaksanaan
18/1/2022.jam 08.00 WIB	Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ingin meminta surat rujukan ke RS AMC YK.	Pemeriksaan Umum: - KU: Baik - Kesadaran: CM - BB: 49 kg - TD: 120/80 mmHg - N: 82 kali/menit - RR: 20 kali/menit - S: 36,5°C Pemeriksaan Fisik: - Muka : tidak pucat, tidak edema - Mata : konjuntiva tidak pucat, sklera tidak kuning - Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid - Payudara : bersih, puting menonjol, tidak ada massa - Abdomen : - TFU : 31 cm - Leopold I : teraba kepala - Leopold II : bagian kanan teraba ekstermitas	Ny. A usia 23 tahun G1P0Ab0Ah1 umur kehamilan 38 minggu 4 hari dengan letak sungsang, janin tunggal, intrauterine, hidup	1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa keadaan umum ibu dan janin baik. 2. Memberikan KIE kepada ibu untuk memantau gerakan janin yaitu minimal gerak 10 kali dalam 12 jam. Apabila ibu merasa gerak janin ibu kurang aktif atau tidak bergerak segera periksa ke fasilitas kesehatan. 3. Memberitahu ibu untuk menunggu ada kenceng-kenceng teratur dan pengeluaran cairan atau lendir darah dari jalan lahir, ibu juga bisa berhubungan dengan suami untuk dan cairan sperma dimasukkan agar dapat merangsang kontraksi Rahim ibu 4. Memberikan dukungan dan semangat kepada ibu, dan menganjurkan untuk tidak usah cemas. 5. Memberikan KIE kepada ibu tentang persiapan persalinan

		janin, bagian kiri teraba punggung janin - Leopold III : teraba bokong janin - Leopold IV : belum masuk PAP - DJJ: 148 kali/menit		meliputi tempat persalinan, penolong, kendaraan, biaya, calon pendonor, serta pakaian ibu dan bayi. 6. Memberikan surat rujukan ke RS AMC YK untuk konsultasi dengan dokter obsgyn 7. Memberitahu ibu untuk tetap melanjutkan minum obat rutin.
--	--	---	--	---

CATATAN PERKEMBANGAN PERSALINAN

Tanggal, Jam	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis	Penatalaksanaan
20/01/2022 jam 10.00 WIB	Ibu datang ke poli kandungan RS AMC yang telah dijadwalkan oleh dokter untuk melakukan SC hari ini. Saat ini ibu tidak ada keluhan dan belum merasakan tanda-tanda persalinan. Ibu merasa cemas akan melakukan persalinan secara SC. Ibu mengatakan keadaannya masih sama waktu pemeriksaan di Puskesmas, tidak pusing, tidak ada kenceng-kenceng, makan minum biasa.	-	Ny. A usia 23 tahun G1P0A0AH0 Umur Kehamilan 39 minggu 1 hari dengan Persalinan Seksio Caesaria atas indikasi letak sungsang	1. Mengikuti prosedur pre operasi: pemeriksaan tanda-tanda vital, menjelaskan mengenai prosedur dan risiko operasi dan selanjutnya menandatangani formulir persetujuan tindakan operasi (<i>inform consent</i>), mengintrusikan ibu untuk puasa sekurang-kurangnya 8 jam sebelum operasi dilakukan, pencukuran pada pubis dan perineal dari garis nipple sampai pubis, pemasangan infus, pemasangan kateter, mengganti baju khusus operasi dan menutup kepala pasien, dan mengantarkan pasien ke ruang IBS. 2. Bayi lahir secara SC pukul 22.00 WIB lahir merintih tonus otot dan gerakan kurang aktif, kulit kemerahan.

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0234) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI NY. A USIA 0 JAM CUKUP BULAN
SESUAI MASA KEHAMILAN**

Tanggal / Jam: 20 Januari 22/ 22.00 WIB

S (SUBJEKTIF)

1. Identitas

	Pasien	Suami
Nama	Ny. A	Tn. B
Umur	23 tahun	23 tahun
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SMK	SMK
Pekerjaan	IRT	Wiraswasta
Alamat	Singosaren kidul WB II /280.RT 04/Rw 01 Pakuncen Wirobrajan	

2. Riwayat Antenatal

- a. G1P0Ab0Ah0 umur kehamilan 39 minggu 1 hari
- b. Riwayat ANC : teratur, 6 kali, di puskesmas, Bidan
- c. Keluhan saat hamil : mual dan muntah
- d. Penyakit selama hamil : tidak ada penyakit selama hamil
- e. Kebiasaan makan : Ibu dan keluarganya mengatakan makan 3 kali sehari, jenis: nasi, sayur lauk dan buah
- f. Obat/ Jamu : Ibu dan keluarganya mengatakan tidak pernah minum jamu/obat
- g. Merokok : Ibu dan keluarganya mengatakan tidak pernah merokok

3. Riwayat Intranatal

- a. Lahir tanggal : 20 Januari Jam 22.00 WIB
- b. Jenis persalinan : SC

- c. Penolong : Dokter di RS AMC YK
- d. Ibu dan bayi tidak ada komplikasi
- 4. Keadaan bayi baru lahir
 - a. BB/PB lahir : 2800 gram/47 cm
 - b. Nilai APGAR : 7/8/10
 - c. Jenis kelamin : perempuan
 - d. Tidak ada caput succedenum
 - e. Tidak ada cephal hematoma
 - f. Tidak ada cacat bawaan

O (OBJEKTIF)

- 1. KU : baik
Kesadaran : compos mentis
- 2. Pemeriksaan Umum :
 - a. Pernapasan : 44 kali/menit
 - b. Denyut jantung : 123 kali/menit
 - c. Menangis kuat
 - d. Tonus otot : gerakan aktif
 - e. Warna kulit : kemerahan

A (ANALISIS)

By. Ny. A usia 0 jam cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan asfiksia ringan lahir secara SC atas indikasi letak sungsang

P (PENATALAKSANAAN)

- 1. Melakukan penilaian awal pada bayi, kemudian melakukan resusitasi awal.
- 2. Menghangatkan bayi dengan kain kering dan memposisikan bayi dengan posisi menghidu.
- 3. Membersihkan jalan napas bayi pada mulut dan hidung.
- 4. Mengeringkan bayi dan melakukan rangsangan taktil serta mengganti dengan kain kering dan memakai topi untuk mencegah hipotermi pada bayi.
- 5. Melakukan Observasi keadaan umum bayi.

CATATAN PERKEMBANGAN PADA BAYI BARU LAHIR

Tanggal, jam	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis	Penatalaksanaan
21/01/2022 00.00 WIB (KN I)	By. Ny A lahir tanggal 20 Januari 22 secara SC atas indikasi letak sungsang. Bayi sudah menangis merintih, tonus otot dan gerakan aktif, dan kulit kemerahan. Komplikasi : tidak ada	Antropometri : - BB : 2800 gram - PB : 47 cm - LK : 33 cm - LD : 32 cm - LLA : 10 cm	By. Ny. A usia 2 jam cukup bulan sesuai masa kehamilan lahir secara SC atas indikasi letak sungsang	1. Memberitahu ibu atau keluarga bahwa keadaan bayi baik. 2. Menjaga bayi tetap hangat dengan memakaikan bedong kering dan topi. 3. Melakukan observasi keadaan umum bayi. 4. Menganjurkan agar sering disusui
24/01/2022 09.00 WIB (KN II)	By Ny.A datang ke Puskesmas Wirobrajan diantar neneknya. By Ny.A lahir tanggal 20-01-2022 di RS AMC atas indikasi letak sungsang dengan KEK.	Pemeriksaan Fisik - Kepala : tidak ada cepal hematoma, tidak ada caput succedaneum - Muka : simetris, tidak ada tanda-tanda down syndrome - Mata : simetris, sklera putih, tidak ada kelainan	By. Ny. A 4 hari, cukup bulan sesuai masa kehamilan lahir secara SC atas indikasi letak sungsang	1. Memberitahu ibu bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan keadaan bayi baik. 2. Memberikan KIE tentang menjaga <i>personal hygiene</i> bayi dengan mandi 2x sehari dan mengganti popok saat bayi BAK atau BAB 3. Menganjurkan ibu dan keluarga untuk memberikan bayi ASI eksklusif yaitu hanya ASI saja sampai usianya 6 bulan, tanpa

		- Hidung: tidak ada kelainan - Telinga : simetris, tidak ada kelainan - Mulut : bibir merah, tidak ada labiopalatokisis - Abdomen : tali pusat tidak ada tanda-tanda infeksi - Genetalia : labia mayora telah menutupi labia minora, tidak ada kelainan - Ekstermitas atas dan bawah : simetris, gerakan aktif, jumlah jari : 5/5 - Tulang belakang : normal, tidak ada spina bifida - Anus : berlubang, tidak ada kelainan Reflek : 3. Reflek <i>rooting</i> : (+) 4. Reflek <i>sucking</i> : (+) 5. Reflek <i>moro</i>: (+)		minuman dan makanan tambahan, susui bayi sesering mungkin atau minimal setiap 2 jam sekali. 4. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar, yaitu dengan posisi bayi dipangku menghadap perut ibu, kepala bayi didepan payudara dan bayi menyusu sampai mulut mencapai aerola dan terdengar tegukan dalam mulut bayi, badan dihadapkan keperut ibu, sampai membentuk garis lurus dari kepala bayi sampai badan dan ditopang dengan tangan ibu. 5. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu bayi tidak mau menyusu, panas, kejang, badan kuning, atau tampak biru pada ujung jari tangan, kaki dan mulut, dan apabila bayi mengalami salah satu tanda bahaya tersebut segera bawa ke fasilitas kesehatan. 6. Mengingatnkan ibu dan keluarga untuk imunisasi dasar anaknya
--	--	---	--	---

		6. Reflek <i>babynski</i> : (+) 7. Reflek <i>graps</i> : (+) 8. Reflek <i>tonic neck</i> : (+)		saat berusia 1 bulan (BCG) pada tanggal 16 Februari 2022
28/01/22 Jam 10.00 (KN III)	Bayi Ny. A lahir tanggal 20 Januari 2022 secara SC, keadaan bayi sehat dan tidak ada keluhan. Bayi sudah BAB dan BAK.	Keadaan umum baik, Tanda-tanda vital : - Nadi : 115 kali/menit - RR : 38 kali/menit - S : 36,7°C Antropometri - BB : 2900 gram Tidak ada tanda-tanda infeksi tali pusat. Reflek : 9. Reflek <i>rooting</i> : (+) 10. Reflek <i>sucking</i> : (+) 11. Reflek <i>moro</i> : (+) 12. Reflek <i>babynski</i> : (+) 13. Reflek <i>graps</i> : (+) 14. Reflek <i>tonic neck</i> : (+)	Bayi Ny. A usia 8 hari cukup bulan sesuai masa kehamilan lahir secara SC atas indikasi letak sungsang.	7. Memberitahu ibu bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan keadaan bayi baik. 8. Memberikan KIE tentang menjaga <i>personal hygiene</i> bayi dengan mandi 2x sehari dan mengganti popok saat bayi BAK atau BAB 9. Menganjurkan ibu dan keluarga untuk memberikan bayi ASI eksklusif yaitu hanya ASI saja sampai usianya 6 bulan, tanpa minuman dan makanan tambahan, susui bayi sesering mungkin atau minimal setiap 2 jam sekali. 10. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar, yaitu dengan posisi bayi dipangku menghadap perut ibu, kepala bayi didepan payudara dan bayi menyusu sampai mulut mencapai aerola dan terdengar tegukan dalam mulut bayi, badan dihadapkan keperut ibu, sampai membentuk

				garis lurus dari kepala bayi sampai badan dan ditopang dengan tangan ibu. 11. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu bayi tidak mau menyusu, panas, kejang, badan kuning, atau tampak biru pada ujung jari tangan, kaki dan mulut, dan apabila bayi mengalami salah satu tanda bahaya tersebut segera bawa ke fasilitas kesehatan. 12. Mengingatkan ibu dan keluarga untuk imunisasi dasar anaknya saat berusia 1 bulan (BCG) pada tanggal 16 Februari 2022
03/02/2022 (KN IV)	Bayi Ny. A lahir tanggal 20 Juli 2021, lahir secara SC. Bayi dalam keadaan sehat dan tidak ada keluhan. Pemenuhan nutrisi: ASI on demand, BAK 6-8 kali/hari, BAK 2 kali/hari, tekstur	Keadaan umum baik Tanda-tanda vital : - Nadi : 114 kali/menit - RR : 34 kali/menit - S: 36,6°C Antropometri - BB : 3800 gram - PB : 49 cm Mata tidak ikterik, badan tidak ikterik atau sianosis,	Bayi Ny. A usia 14 hari cukup bulan sesuai masa kehamilan lahir secara SC atas indikasi letak sungsang.	1. Memberitahu ibu bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan keadaan bayi baik. 2. Memberikan KIE tentang menjaga personal hygiene bayi dengan mandi 2 kali sehari dan mengganti popok saat bayi BAK atau BAB 3. Menganjurkan ibu dan keluarga untuk memberikan bayi ASI

	lunak warna kekuningan.	tali pusat sudah puput pada hari ke-6, tidak ada tanda-tanda infeksi. Reflek : 15. Reflek <i>rooting</i> : (+) 16. Reflek <i>sucking</i> : (+) 17. Reflek <i>moro</i>: (+) 18. Reflek <i>babynski</i> : (+) 19. Reflek <i>graps</i> : (+) 20. Reflek <i>tonic neck</i> : (+)		eksklusif yaitu hanya ASI saja sampai usianya 6 bulan, tanpa minuman dan makanan tambahan, susui bayi sesering mungkin atau minimal setiap 2 jam sekali. 4. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar, yaitu dengan posisi bayi dipangku menghadap perut ibu, kepala bayi didepan payudara dan bayi menyusu sampai mulut mencapai aerola dan terdengar tegukan dalam mulut bayi, badan dihadapkan keperut ibu, sampai membentuk garis lurus dari kepala bayi sampai badan dan ditopang dengan tangan ibu. 5. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu bayi tidak mau menyusu, panas, kejang, badan kuning, atau tampak biru pada ujung jari tangan, kaki dan mulut, dan apabila bayi mengalami salah satu tanda bahaya tersebut segera bawa ke fasilitas kesehatan.
--	--------------------------------	--	--	--

				13. Mengingatkan ibu dan keluarga untuk imunisasi dasar anaknya (BCG) pada tanggal 16 Februari 2022
--	--	--	--	---

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0234) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. A USIA 23 TAHUN P1A0AH1 NIFAS
NORMAL HARI KE 1**

Tanggal/jam : 21 Januari/2022/09.00 WIB (KF 1)

S (SUBJEKTIF) melalui WA

1. Identitas

	Pasien	Suami
Nama	Ny. A	Tn. B
Umur	23 tahun	28 tahun
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SMK	SMK
Pekerjaan	IRT	Wiraswasta
Alamat	Singosaren kidul WB II/280 Rt04/Rt01 Pakuncen Wirobrajan Kota Yogyakarta	

2. Keluhan utama

Ibu mengatakan luka operasi terasa nyeri

3. Riwayat kehamilan dan persalinan terakhir

Masa kehamilan : 39 minggu 1 hari
Tanggal dan jam persalinan : 20 Januari 2022 jam 22.00 WIB
Tempat persalinan : RS AMC YK Penolong: Dokter Obsgyn
Jenis persalinan : SC
Komplikasi : tidak ada komplikasi

4. Keadaan bayi baru lahir

Lahir tanggal : 20 Januari 2022 jam 22.00 WIB
Masa gestasi : 39 minggu 1 hari
BB/PB lahir : 2800 gram/ 47 cm
Penilaian sesaat : bayi menangis
Cacat bawaan : Tidak ada cacat bawaan
Rawat Gabung : Tidak

5. Riwayat Nifas

Mobilisasi : ibu belajar miring kiri dan ke kanan

Pola makan : makan 3 kali/hari, 1/2 piring, Macam: nasi, lauk (tahu, tempe, ikan, telur, ayam), sayur (bayam, katuk, kangkung). Minum 7-9 gelas/hari, Macam: air putih, air teh

Pola tidur : malam: 4-5 jam, siang : 1 jam.

6. Pola eliminasi

a. BAB : belum BAB

b. BAK : dengan kateter

7. Pola menyusui: menyusui setiap 2 jam atau sesuai keinginan bayi, lama menyusui 5-10 menit.

8. Keadaan psikososial

a. Kelahiran ini: kelahiran ini diinginkan oleh ibu, suami, anak pertama dan keluarga.

b. Pengetahuan ibu tentang masa nifas dan perawatan bayi

Ibu mengetahui saat masa nifas harus makan yang banyak dan bergizi, harus sering menyusui bayi, ibu masih memakaikan gurita pada bayi.

c. Tanggapan keluarga terhadap persalinan dan kelahiran bayinya

Suami, anak pertama dan keluarga merasa senang dengan kelahiran bayinya dan selalu membantu ibu dalam merawat bayinya.

9. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

P1Ab0Ah1

10. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis Kontrasepsi	Mulai memakai				Berhenti/Ganti Cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan
1	Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi								

11. Riwayat Kesehatan

a. Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit hipertensi, asma, jantung, DM, TBC, HIV dan hepatitis B.

- b. Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau sedang menderita penyakit hipertensi, asma, jantung, DM, TBC, HIV dan hepatitis B.

O (OBJEKTIF) tidak dilakukan pemeriksaan

A (ANALISIS)

Ny. A usia 23 tahun P1A0AH1 nifas SC atas indikasi letak sungsang hari ke 41 normal

P (PENATALAKSANAAN)

1. Memberitahu ibu bahwa rasa nyeri pada luka bekas operasi adalah hal yang normal.
2. Memberikan KIE tentang pemenuhan gizi ibu selama nifas yaitu untuk selalu mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, mengkonsumsi makanan berserat dan sayuran hijau, makan makanan berprotein tinggi serta mengkonsumsi minum minimal 10 gelas/hari. Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan.
3. Memberitahu ibu untuk menjaga luka bekas operasi agar tetap bersih dan kering. Ibu mengerti dan paham.
4. Menganjurkan ibu untuk selalu memantau pengeluaran darah selama masa nifas. Selama pengeluaran darah masih normal, ibu cukup membersihkan dan mengganti pembalut maksimal 4 jam sekali. Namun bila pengeluaran darah berbau busuk, gatal dan erasa panas maka itu merupakan tanda-tanda infeksi. Apabila ibu mengalami hal tersebut maka harus segera datang ke pelayanan kesehatan. Ibu mengerti dan paham terhadap penjelasan yang diberikan.
5. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan tambahan/pendamping. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI sesering mungkin atau memberikan ASI minimal 2 jam sekali. Bila bayi tidur lebih dari 2 jam, maka bangun bayi untuk minum ASI. Ibu paham terhadap penjelasan yang diberikan.
6. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya masa nifas yaitu pengeluaran darah abnormal, pusing kepala berat, pandangan kabur, dan demam tinggi. Apabila ibu mengalami salah satu tanda tersebut segera datang ke pelayanan kesehatan. Ibu mengerti terhadap penjelasan yang diberikan
7. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang sesuai dengan instruksi dokter.

CATATAN PERKEMBANGAN PADA NIFAS DAN MENYUSUI

Tanggal, Jam	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis	Penatalaksanaan
24/01/22 09.00 WIB (KF II)	Dari Ny.S (Ibu Ny.A) Ny.A usia 23 tahun melahirkan pada tanggal 20-01-2022 secara SC atas indikasi letak sungsang oleh dokter SpOG di RS AMC. Ny.A belum bisa/kuat berjalan untuk kontrol ke Puskesmas dan By Ny.A dibawa neneknya Ny.S ke Puskesmas untuk periksa di Bidan. Ny.A sudah bisa duduk, berjalan, dan ke kamar mandi. ASI lancar, bayi sudah diberikan ASI setiap 2 jam sekali. Ny.A tidak mengeluh ada perdarahan Pola eliminasi BAK 4-5x di kamar mandi, BAB 1x tidak sembelit	Tidak dilakukan pemeriksaan	Ny.A usia 23 tahun nifas hari ke-4 normal	Berpesan kepada Ny.S (Ibu Ny.A) 1. Pola makan, pola tidur, pola istirahat, dan tetap memberikan ASI tiap 2 jam pada Ny.A 2. Banyak makan protein yang tinggi agar luka operasi segera pulih. 3. Meminum obat sesuai dengan petunjuk dokter 4. Mentaati anjuran dokter untuk kontrol ulang sesuai yang telah ditentukan.

	Pola nutrisi : makan 3x nasi, lauk, sayur dan buah			
28/01/2022 09.00 WIB (KF 3)	Ny. A usia 23 tahun melahirkan pada tanggal 20 Juli secara SC. Ibu menagatakan mengeluh merasa nyeri saat menyusui bayinya. Ibu memberikan ASI tiap 2 jam sekali atau on demand. Pemenuhan nutrisi: makan 3-4 kali/hari, minum 8-10 gelas/hari. BAB dan BAK tidak ada keluhan. Ibu sudah bisa melakukan aktivitas normal.	- KU : baik - Kesadaran : CM - TD : 120/80 mmHg - N : 82 kali/menit - RR : 20 kali/menit - S : 36,6 °C - Mata :konjungtiva tidak anemis, sklera putih - Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan limfe - Payudara : puting menonjol, puting sebelah kanan lecet, ASI keluar lancar - TFU : tidak teraba	Ny. A usia 23 tahun P1A0AH1 nifas hari ke-8 dengan puting lecet.	1. Memberitahu ibu bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan secara umum keadaan ibu baik. 2. Memberikan KIE kepada ibu tentang cara mengatasi puting lecet yaitu dengan memberikan ASI sesuai teknik menyusui yang benar, mulai menyusui dari payudara yang tidak sakit, Tetap mengeluarkan ASI dari payudara yang putingnya lecet, mengeluarkan sedikit ASI dan mengoleskan ke puting yang lecet dan biarkan kering, serta menggunakan BH yang menyangga. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan. 3. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar, yaitu dengan posisi bayi dipangku menghadap perut ibu, kepala

		- Pengeluaran darah : kekuningan (lokhea serosa)		bayi didepan payudara dan bayi menyusu sampai mulut mencapai aerola dan terdengar tegukan dalam mulut bayi, badan dihadapkan keperut ibu, sampai membentuk garis lurus dari kepala bayi sampai badan dan ditopang dengan tangan ibu. 4. Memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas yaitu dengan makan makanan bergizi seimbang, mengkonsumsi makanan berserat dan sayuran hijau, makan makanan berprotein tinggi serta mengkonsumsi minum minimal 10 gelas/hari. Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan. 5. Memberitahu ibu untuk memberikan ASI sesering mungkin atau on demand serta memberitahu tanda-tanda bayi
--	--	--	--	--

				cukup ASI. Ibu mengerti dan paham. 6. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga personal hygiene. 7. Memberikan KIE kepada ibu tentang metode kontrasepsi, manfaat dan efek samping.
03/02/2022 16.00 WIB (KF IV)	Ny. A usia 23 tahun melahirkan pada tanggal 20 Juli. Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan dan puting sudah tidak lecet. ASI keluar lancar. Pemenuhan nutrisi makan 3-4 kali/hari, minum 8-10 gelas/hari. BAB dan BAK tidak ada keluhan, Ibu sudah bisa beraktivitas normal.	Pengkajian dilakukan melalui <i>whatsapp</i>	Ny. A usia 23 tahun P1A0Ah1 nifas hari ke 14 normal	1. Memberitahu ibu bahwa keadaan ibu baik dan sehat. 2. Memberikan KIE tentang pemenuhan gizi ibu selama nifas yaitu untuk selalu mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, mengkonsumsi makanan berserat dan sayuran hijau, makan makanan berprotein tinggi serta mengkonsumsi minum minimal 10 gelas/hari. Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan. 3. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif

				selama 6 bulan tanpa makanan tambahan/pendamping. 4. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI sesering mungkin atau memberikan ASI minimal 2 jam sekali. Bila bayi tidur lebih dari 2 jam, maka bangunkan bayi untuk minum ASI. Ibu paham terhadap penjelasan yang diberikan. 5. Memberikan KIE tentang metode kontrasepsi, manfaat, dan efek sampingnya. 6. Memberitahu ibu untuk mulai merencanakan dan mendiskusikan metode kontrasepsi yang digunakan. Ibu akan berdiskusi dengan suami tentang kontrasepsi yang akan digunakan. 7. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya masa nifas yaitu pengeluaran darah abnormal, pusing kepala berat, pandangan
--	--	--	--	---

				kabur, dan demam tinggi. Apabila ibu mengalami salah satu tanda tersebut segera datang ke pelayanan kesehatan. Ibu mengerti terhadap penjelasan yang diberikan.
--	--	--	--	--

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0234) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. A USIA 23 TAHUN P1A0AH1
AKSEPTOR BARU KB SUNTIK PROGESTIN**

Tanggal/Jam : 15/03/2022/ 15.00 WIB

S (SUBJEKTIF)

1. Identitas

	Pasien	Suami
Nama	Ny. A	Tn. B
Umur	23 tahun	28 tahun
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SMK	SMK
Pekerjaan	IRT	Wiraswasta
Alamat	Singosaren kidul WB II /280 Rt04/Rw01 Pakuncen Wirobrajan.	

2. Keluhan utama

Ibu mengatakan ingin melakukan suntik KB dan saat ini masih menyusui.

3. Riwayat Perkawinan

Kawin 1 kali, kawin pertama umur 22 tahun, Dengan suami sekarang sudah 1 tahun.

4. Riwayat Menstruasi

Menarche umur 13 tahun, Setelah melahirkan tanggal 20 Januari 2022 ibu belum menstruasi.

5. Riwayat Kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Hamil ke	Tanggal Lahir	Persalinan							Nifas	
		UK	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi		Jenis kelamin	BB /PB Lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				
1	20/01/2022	aterm	SC	dokter	tak	tak	L	2800 gram	ya	tak

6. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis Kontrasepsi	Mulai memakai				Berhenti/Ganti Cara			
		Tgl	Oleh	Tempat	Keluhan	Tgl	Oleh	Tempat	Alasan
1	Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi sebelumnya								

7. Riwayat Kesehatan

- a. Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit hipertensi, asma, jantung, DM, TBC, HIV, hepatitis B, tumor payudara, kista, miom, dan kanker serviks.

8. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

- a. Pola makan : makan 3-4 kali/hari, 1 piring, Macam : nasi, lauk (tahu, tempe, ikan, telur, ayam), sayur (bayam, katuk, kangkung). Minum 7-9 gelas/hari, Macam : air putih, teh manis,
- b. Pola eliminasi
 - a. BAB : 2 kali/hari
 - b. BAK : 6 kali/sehari, warna kekuningan
- c. Pola aktivitas
 - 1) Kegiatan sehari-hari : ibu setiap hari mengerjakan pekerjaan rumah tangga
 - 2) Istirahat/tidur : malam tidur 5 jam, siang istirahat 1 jam.
- d. Pola personal hygiene: mandi 2 kali/hari, membersihkan alatewanitaan dengan membasuh dari arah depan ke belakang dan dikeringkan dengan kain kering, mengganti celana dalam setiap mandi dan celana dalam berbahan katun.

9. Keadaan psikososial

a. Pengetahuan ibu tentang kontrasepsi

Ibu mengetahui macam-macam alat kontrasepsi seperti pil, suntik 1 bulan, suntik 3 bulan, IUD, dan implan

b. Pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengetahui suntik progestin yang akan digunakan dapat digunakan oleh ibu yang sedang menyusui

c. Dukungan suami/keluarga

Suami dan keluarga mendukung ibu untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

O (OBJEKTIF)

1. Pemeriksaan Umum

a. KU : Baik Kesadaran : compos mentis

b. Tanda vital :

TD : 120/80 mmHg

N : 80 kali/menit

R : 20 kali/menit

S : 36,6 °C

c. BB : 43 kg

d. TB : 159 cm

e. IMT : 15,06 kg/m² termasuk dalam kategori KEK

2. PEMERIKSAAN FISIK

d. Wajah : simetris, tidak pucat, tidak ada jerawat

e. Mata : Konjungtiva merah muda, tidak anemis, sklera putih

f. Hidung : bersih, tidak ada polip

g. Mulut : bersih, tidak pucat, tidak ada stomatitis, tidak ada gigi berlubang

h. Telinga : bersih, tidak ada serumen

i. Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan kelenjar limfe.

j. Payudara : simetris, tidak ada benjolan atau massa pada kedua payudara

k. Abdomen : tidak ada massa atau benjolan

l. Ekstermitas : kaki kanan dan kiri odema, tidak ada varises.

A (ANALISIS)

Asuhan kebidanan pada Ny. A usia 23 tahun P1A0Ah1 akseptor baru KB suntik progestin

P (PENATALAKSANAAN)

1. Memberitahu ibu bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan keadaan umum ibu baik dan dapat menggunakan suntik progestin. Ibu mengerti.
2. Memberikan KIE kepada ibu tentang mekanisme kerja suntik progestin yaitu mencegah ovulasi, mengentalkan lendir servik sehingga menjadi barier terhadap spermatozoa, membuat endometrium menjadi kurang baik untuk implantasi dari ovum yang telah dibuahi dan mempengaruhi kecepatan transportasi ovum didalam tuba falopi. Ibu mengerti penjelasan bidan.
3. Memberikan KIE kepada ibu bahwa kontrasepsi suntikan progestin diberikan setiap 3 bulan (12 minggu) sekali dengan cara disuntik intramuskular di daerah bokong. Ibu mengerti penjelasan bidan.
4. Memberikan KIE kepada ibu tentang efek samping dari KB suntik progestin yaitu gangguan pola haid, keputihan, peningkatan berat badan, sakit kepala, mual-muntah. Ibu mengerti penjelasan bidan.
5. Melakukan penyuntikan KB suntik progestin (DMPA) dosis 3 ml di bokong kiri secara IM. Penyuntikan KB suntik progestin sudah dilakukan.
6. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 8 Juni 2022 dan apabila ada keluhan dapat segera datang ke pelayanan kesehatan.

Lampiran 2. Inform Consent

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NY. ALIAH.
Tempat/Tanggal Lahir : MADIUN / 5-1-1998.
Alamat : SINEOSAREN KIDUL W.B.II / 280. RT04 / RW 01
PAKUNCEN WIRGOBAJAN KOTA. DIY.

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik Continuity of Care (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2020/2021.

Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindarkan kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, MARET 2022

Mahasiswa

Klien


SITI ZURAIDAY


NY. ALIAH.

Lampiran 3. Surat Keterangan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : Isti Fajar Qodariyah, STr.Keb
Instansi : Puskesmas Wirobrajan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Siti Zubaidah
NIM : P07124521156
Prodi : Pendidikan Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik Continuity of Care (COC). Asuhan dilaksanakan pada tanggal 11 - 1 - 2022 sampai dengan 14 - 3 - 2022. Judul asuhan: Asuhan Berkesinambungan pada Ny. A Usia 23 Tahun G1P0A0 Primigravida dengan Hamil Letak Bokong di Puskesmas Wirobrajan

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, APRIL 2022

Bidan (Pembimbing Klinik)


Isti Fajar Qodariyah, STr.Keb

Lampiran 4. Dokumentasi



JOURNAL READING

“HUBUNGAN TEKNIK MENYUSUI DENGAN TERJADINYA LECET PUTING SUSU PADA IBU NIFAS”

A. Identifikasi Jurnal

Judul Jurnal	Hubungan Teknik Menyusui Dengan Terjadinya Lecet Puting Susu Pada Ibu Nifas
Penulis	Risnaeni
Instansi	Poltekkes Tanjungkarang
Tahun Terbit	2015

B. Abstrak

Tujuan: untuk diketahuinya hubungan teknik menyusui dengan terjadinya lecet puting susu di BPM Wirahayu Panjang Bandar Lampung Tahun 2015

Metodologi Penelitian: Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh ibu nifas di BPS Wirahayu Panjang Bandar Lampung pada Bulan April-Mei Tahun 2015 yang berjumlah 40 orang dan sampel sebanyak 60 orang. Pengambilan sampel menggunakan Accidental Sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data univariat dengan menggunakan presentase dan bivariat dengan chi-square.

Hasil penelitian: Dari hasil penelitian didapatkan ibu yang menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang salah dan mengalami kejadian lecet puting susu sebanyak 24 orang atau sebesar (68,6%). Hasil uji statistic dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara teknik menyusui dengan terjadinya lecet puting susu pada ibu nifas dengan p-value 0,025 dan OR 3,879.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara teknik menyusui dengan terjadinya lecet puting susu pada ibu nifas

C. Pendahuluan

Asuhan selama priode masa nifas perlu mendapat perhatian karena sekitar 60% angka kematian ibu terjadi pada periode ini. Menyusui merupakan teknik menyusui yang tidak benar sehingga mengakibatkan lecet puting susu, dimana bayi tidak mengisap puting sampai ke areola payudara sekitar 57% dari ibu menyusui dilaporkan pernah menderita kelecetan pada putingnya. Menurut data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013, angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada bayi berumur 6 bulan hanya mencapai angka 30,2% dijelaskan bahwa ibu yang gagal memberikan ASI eksklusif kepada bayinya adalah akibat kurangnya pemahaman ibu tentang teknik menyusui yang benar, sehingga sering menderita puting lecet dan retak. Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2012 pencapaian ASI Eksklusif adalah 21,46% hasil ini masih dibawah dibandingkan dengan target Nasional yaitu (80%). Berdasarkan data studi pendahuluan rata-rata ibu nifas yang menyusui bayinya di BPM Wirahayu Panjang Selatan Bandar Lampung Tahun 2015 perbulan sebesar 40 orang. Hasil survei ibu nifas yang menyusui bayinya yaitu 60% ibu tidak

menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang benar dan mengalami masalah lecet puting susu.

D. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross sectional* yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara faktor resiko dengan efek pengamatan atau observasi antar variabel dilakukan secara bersamaan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari Hubungan Teknik Menyusui dengan Terjadinya Lecet Puting Susu pada Ibu Nifas di BPS Wirahayu Panjang Selatan Bandar Lampung Tahun 2015. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh ibu nifas di BPS Wirahayu Panjang Selatan Bandar Lampung pada Bulan April-Mei Tahun 2015. Berdasarkan data studi pendahuluan rata-rata ibu nifas yang menyusui bayinya perbulan sebesar 40 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas di BPS Wirahayu Panjang Selatan Bandar Lampung pada bulan April – Mei 2015 akan diambil sebagai objek penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Accidental Sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data univariat dengan menggunakan presentase dan bivariat dengan chi-square.

E. Hasil

Hasil analisa hubungan diatas diketahui bahwa ibu dengan teknik menyusui yang salah dan mengalami lecet puting susu sebanyak 24 orang (68,6%), sedangkan ibu dengan teknik menyusui yang salah dan tidak mengalami lecet puting susu sebanyak 11 orang (31,4%). Ibu dengan teknik menyusui yang benar dan mengalami lecet puting susu sebanyak 9 orang (36,0%), sedangkan ibu dengan teknik menyusui yang benar dan tidak mengalami lecet puting susu sebanyak 16 orang (64,0%).

Hasil uji statistik didapatkan p-value sebesar 0,025 ($\alpha < 0,05$), hal ini berarti terdapat hubungan antara teknik menyusui dengan terjadinya lecet puting susu di BPM Wirahayu Panjang pada Tahun 2015. Selain itu diperoleh Odds Ratio (OR) = 3,879. Oleh karena OR (3,879) lebih besar dari pada 1 maka dapat disimpulkan bahwa teknik menyusui adalah faktor yang mempengaruhi kejadian lecet puting susu pada ibu nifas. Nilai OR = 3,879 ini memiliki pengertian bahwa kejadian lecet puting susu pada ibu nifas 3,879 kali lebih besar beresiko terjadi pada ibu dengan teknik menyusui yang salah dibanding dengan ibu dengan teknik menyusui yang benar.

F. Pembahasan

Puting susu lecet merupakan keadaan dimana terjadi lecet pada puting susu yang ditandai dengan nyeri, retak dan pembentukan celah-celah pada puting susu. Lecet puting susu dapat disebabkan oleh trauma saat menyusui. Selain itu, dapat pula terjadi retak dan pembentukan celah-celah. beberapa penyebab puting susu lecet yaitu teknik menyusui yang tidak benar, puting susu terpapar oleh sabun, krim, alkohol, ataupun zat iritan lain saat ibu membersihkan puting susu, moniliasis pada mulut bayi yang menular pada puting susu ibu, bayi dengan tali lidah pendek (*frenulum lingue*), cara menghentikan menyusui yang kurang tepat.

Teknik menyusui merupakan cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Menyusui dengan teknik yang tidak benar dapat mengakibatkan puting susu menjadi lecet dan ASI tidak keluar secara optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya atau bayi enggan menyusui sehingga dapat menyebabkan bendungan ASI ataupun mastitis. faktor lain yang menyebabkan terjadinya lecet puting susu pada ibu nifas yaitu puting susu terpapar oleh sabun, krim, alkohol, ataupun zat iritan lain saat ibu membersihkan puting susu, moniliasis pada mulut bayi yang menular pada puting susu ibu, bayi dengan tali lidah pendek (frenulum lingue) dan cara menghentikan menyusui yang kurang tepat.

Penanganan lecet puting susu diantaranya : cari penyebab puting lecet, selama puting susu diistirahatkan, sebaiknya ASI tetap dikeluarkan dengan tangan olesi puting dengan ASI Sebelum dan setelah menyusui, menyusui lebih sering, puting susu yang sakit dan mengalami luka atau lecet yang parah dapat diistirahatkan untuk sementara waktu 1x24 jam, cuci payudara sekali sehari dan pada saat mandi tidak dibenarkan untuk menggunakan sabun, posisi menyusui harus benar, keluarkan sedikit ASI dan oleskan ke puting yang lecet dan biarkan kering, pergunkan bra yang menyangga, bila terasa sangat sakit boleh minum obat pengurang rasa sakit, jika penyebab monilia, diberi pengobatan dengan tablet Nystatin.

G. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di BPM Wirahayu Panjang Bandar Lampung Bulan April - Mei Tahun 2015, dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara teknik menyusui yang benar dengan kejadian puting susu lecet.

Berdasarkan analisis data dan simpulan, maka diajukan saran yaitu bagi petugas kesehatan diharapkan agar dapat lebih mensosialisasikan faktor-faktor pencetus yang perlu dihindari untuk mencegah terjadinya lecet puting susu khususnya cara atau teknik menyusui yang benar

TELAAH JURNAL

A. Judul Jurnal

Judul ini sudah melaporkan isi dari keseluruhan jurnal. Judul sudah ditulis di atas halaman dan dicetak tebal. Judul jurnal terdiri dari 11 kata, hal ini sudah sesuai teori menurut Sastroasmoro bahwa judul jurnal tidak boleh lebih dari 20 kata.

B. Abstrak

Abstrak dari jurnal ini sudah ditulis dengan baik. Abstrak juga tidak menggunakan kutipan didalamnya karena abstrak harus dapat berdiri sendiri tanpa catatan kaki. Jumlah kata pada abstrak ini yakni 238, hal ini sudah sesuai dengan syarat penulisan abstrak tidak lebih dari 250 kata. Dalam penulisan abstrak sudah terdapat tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan.

C. Pendahuluan

Pendahuluan pada jurnal ini ditulis dengan baik, sudah memberikan gambaran mengenai cakupan ASI Eksklusif di Indonesia, Kota Bandar Lampung. Disampaikan pula gambaran kasus puting lecet di Indonesia dan di BPM Wirahayu Panjang Selatan Bandar Lampung. Disampaikan pula alasan yang jelas mengapa perlu dilakukan penelitian ini yaitu untuk diketahuinya hubungan teknik menyusui dengan terjadinya lecet puting susu pada ibu nifas.

D. Metodologi

Bagian ini sudah menjelaskan alur ketika penelitian dilakukan. Peneliti sudah menuliskan desain penelitian, populasi, sampel penelitian, pengambilan sampel, dan jenis analisis yang digunakan. Peneliti juga telah menjelaskan lokasi penelitian yaitu di BPM Wirahayu Panjang Selatan Bandar Lampung dan waktu penelitian periode April-Mei 2015.

E. Hasil dan Pembahasan

Peneliti sudah menyajikan data yang ringkas dan lengkap dengan tinjauan menggunakan teks naratif, dan tabel. Data yang dikumpulkan dalam tabel sudah dilengkapi teks naratif dan disajikan dalam bentuk yang mudah dimengerti. Kalimat penjelas tabel tidak diulangi secara panjang lebar. Pembahasan pada jurnal ini juga sudah membandingkan dengan penelitian serupa yang terdahulu mengenai hubungan teknik menyusui yang benar dengan kejadian puting lecet.

F. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan pada penelitian ini sudah ditulis sesuai dengan tujuan yang tertulis pada bagian pendahuluan. Kesimpulan yang dicantumkan juga sudah sesuai dengan hasil penelitian dan mampu menjawab dari judul penelitian.

G. PICOT

Problem dan Populasi	Masalah yang sering terjadi pada ibu menyusui merupakan teknik menyusui yang tidak benar sehingga mengakibatkan lecet puting susu, dimana bayi tidak mengisap puting sampai ke areola payudara sekitar 57% dari ibu menyusui dilaporkan pernah menderita kelecetan pada putingnya. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas di BPS Wirahayu Panjang Selatan Bandar Lampung pada bulan April – Mei 2015 sebanyak 40 orang.
Intervensi	Tidak ada
Comparatif	Tidak ada
Outcome	Hasil uji statistik didapatkan p-value sebesar 0,025 ($\alpha < 0,05$), hal ini berarti terdapat hubungan antara teknik menyusui dengan terjadinya lecet puting susu di BPM Wirahayu Panjang pada Tahun 2015. Selain itu diperoleh Odds Ratio (OR) = 3,879. Oleh karena OR (3,879) lebih besar dari pada 1 maka dapat disimpulkan bahwa teknik menyusui adalah faktor yang mempengaruhi kejadian lecet puting susu pada ibu nifas. Nilai OR = 3,879 ini memiliki pengertian bahwa kejadian lecet puting susu pada ibu nifas 3,879 kali lebih besar beresiko terjadi pada ibu dengan teknik menyusui yang salah dibanding dengan ibu dengan teknik menyusui yang benar.
Time	April-Mei 2015